

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode dalam suatu penelitian merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan agar hasil yang dicapai dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Karenanya dalam hal ini penulis menggunakan menyampaikan metodologi sebagai berikut.

#### **A. Obyek Penelitian**

Dalam Penelitian ini yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian adalah siswa kelas VII dan VIII MTs Tanada Waru Sidoarjo sebanyak 30 orang siswa dari 197 siswa kelas VII dan VIII yang orang tuanya bekerja di luar rumah dari pagi hingga sore hari .

#### **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini untuk mengetahui jenis-jenis perhatian orang tua siswa dan gambaran umum tentang motivasi belajar siswa di MTs Tanada Waru Sidoarjo secara garis besar dibagi menjadi tiga tahap :

Tahap kesatu, menentukan populasi dan sampel, yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas, Dewan Guru, Guru BP dan siswa MTs TANADA Wadungasri Waru Sidoarjo.

Tahap kedua, memasuki kancah untuk mencari data tentang pelaksanaan pembelajaran dalam mengembangkan motivasi belajar siswa, baik melalui informen maupun melalui data-data tertulis.

Tahap ketiga, analisis data kuantitatif untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar siswa di MTs TANADA Wadungasri Waru Sidoarjo.

### C. PROSEDUR PENELITIAN

#### a. Penentuan Populasi

Menurut Singarimbun, "Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis yang ciri-cirinya akan diduga" sedangkan menurut Sutrisno Hadi, "Populasi adalah seluruh penduduk yang dimaksud untuk diselidiki, baik berupa manusia, hewan maupun benda mati"<sup>66</sup>.

Sedangkan yang menjadi populasi adalah semua siswa MTs. TANADA Wadung Asri Waru Sidoarjo yang berjumlah 197 siswa (tidak termasuk kelas IX) berikut guru dan Kepala Madrasah dengan rincian sebagai berikut :

1. Kepala Madrasah = 1 orang
2. Wali Kelas = 6 orang
3. Dewan Guru = 34 orang
4. Staf Tata Usaha = 3 orang

**Tabel 1**

#### **Keadaan Populasi Penelitian Siswa**

NO	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
01	VII	53	44	97
02	VIII	42	58	100
03	IX	42	37	79
JUMLAH		137	139	276

<sup>66</sup> Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Unesa Univesity press Anggota IKAPI: 2005) hlm. 18

Sedangkan sampel yang diambil berjumlah 30 siswa yang memiliki orang tua bekerja di luar rumah mulai dari pagi hingga sore hari.

b. Penentuan Sampel

Sampel adalah "Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih"<sup>67</sup>. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 20 % dari dari jumlah populasi.

Hal ini dapat dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2

Perolehan Sampel

No	Kelas	Prosentase Sampel	Jumlah
1	VII	$97 \times 15\% = 14,55$	15
2	VIII	$100 \times 15\% = 15$	15
Jumlah		30	30

Jadi jumlah sampel yang diambil adalah 30 siswa-siswi. Kemudian teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah "Stratified random sampling" yaitu

- Random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak yang dapat dilakukan dengan cara undian atau dengan cara ordinal.

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. rineka Cipta, 2002), hlm 112

- Stratified random sampling adalah pengambilan sampel yang didasarkan pada strata/lapisan/sub-sub dalam lapisan<sup>68</sup>.

Sedangkan random sampling dalam penelitian ini adalah pengambilan sampel acak siswa yang para orang tuanya pekerja pagi sampai sore.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik ini terdiri dari :

#### a. Pengumpulan data

Untuk mengumpulkan data yang relevan dengan penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data yang berupa Dokumentasi, Observasi, Interview dan Angket.

##### 1. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.<sup>69</sup>

Metode ini digunakan untuk menggali data tentang latar belakang obyek penelitian yang meliputi :

1. Sejarah berdirinya sekolah
2. Letak geografis sekolah
3. Keadaan guru
4. Keadaan siswa
5. Saran dan prasarana sekolah

---

<sup>68</sup> Ari Wahyudi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Unesa Univesity press Anggota IKAPI : 2005) hlm. 18

<sup>69</sup> *Ibid*, hlm. 206

Dengan metode ini penulis dapat mengetahui data siswa, data guru dan struktur organisasi.

Adapun kelebihan metode dokumentasi adalah sebagai berikut :

1. Mudah dan cepat memperoleh data yang diperlukan
2. Memperoleh gambaran yang luas
3. Dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya
4. Dapat memberikan keterangan atau bukti-bukti
5. Memberikan gambaran keadaan atau sesuatu di masa lampau

Sedangkan kelemahan metode dokumentasi adalah :

1. Peneliti tidak mengetahui secara langsung keadaan yang sebenarnya.
2. Terkadang data yang diperoleh dari metode dokumentasi kurang lengkap.

Terkadang hanya data yang baik yang didokumentasikan.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan cara yang paling efektif, yaitu dengan melengkapi data serta format atau blangko pengamatan sebagai instrumen.<sup>70</sup>

Metode ini untuk melengkapi data yang belum diperoleh dari metode-metode lain yang juga valid jawabannya, artinya ; sesudah jawaban atau data yang diperoleh dari hasil metode yang lainnya.

Dengan metode ini penulis dapat mengamati secara langsung obyek

---

<sup>70</sup> *Ibid*, hlm. 204.

penelitian tentang “ Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar siswa di MTs. TANADA Wadungasri Waru Sidoarjo”.

Metode ini juga penulis gunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis MTs. TANADA Wadungasri Waru Sidoarjo.

Kedudukan teknik observasi dalam penelitian ini adalah sebagai teknik pelengkap dan sekaligus untuk melihat kebenaran dan yang diperoleh dari angket khususnya informasi yang diperoleh dari siswa tentang adanya motivasi belajar yang ditimbulkan dari adanya perhatian orang tua.

### 3. Metode Wawancara atau Interview

Interview adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data. Wawancara dapat bersifat langsung, yaitu apabila data yang akan dikumpulkan langsung diperoleh dari individu yang bersangkutan. Dan wawancara yang bersifat tidak langsung, yaitu apabila wawancara dilakukan dengan orang seorang untuk memperoleh keterangan mengenai orang lain.<sup>71</sup>

Menurut pendapat yang lain bahwa :

Metode interview memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data, dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Dalam metode ini ada hal yang harus diperhatikan yaitu ; “Sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan

---

<sup>71</sup> *Ibid*, hlm. 62

penampilan, sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti.”<sup>72</sup>

Metode ini digunakan oleh peneliti untuk menggali data sekunder yang belum lengkap tentang latar belakang obyek penelitian yang tidak dapat digali dengan teknik dokumentasi.

Dengan metode ini penulis dapat mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah dan seluruh dewan guru yang bersangkutan, kepada hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan untuk memperoleh data yang informatif. Metode ini digunakan untuk mengetahui motivasi belajar siswa di MTs TANADA Waru Sidoarjo.

#### 4. Metode Angket atau Kuesioner

Metode angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan komunikasi dengan sumber data.<sup>73</sup>

Metode ini digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban atau informasi dari siswa dalam masalah yang sesuai dengan judul penelitian yang berupa pertanyaan tertulis.

#### b. Jenis dan Sumber Data

##### 1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi sejarah berdiri, letak geografis, struktur organisasi dan data pengaruh motivasi belajar siswa dan juga jumlah tenaga pengajar, jumlah siswa, sarana dan prasarana di MTs. TANADA Wadungasri Waru Sidoarjo.

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 202.

<sup>73</sup> Ari Wahyudi, *Ibid*, hlm. 63

## 2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”<sup>74</sup>. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda gerak atau proses sesuatu.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, maka sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga dengan huruf depan *p*, singkatan dari ;

- a. *P = person*, yaitu sumber data berupa orang. Yakni sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara dan jawaban tertulis melalui angket.
- b. *P = place*, yaitu sumber data berupa tempat. Yakni sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.  
 Contoh diam : ruangan kelas dan kelengkapan alat di sekolah  
 Contoh gerak : aktivitas belajar
- c. *P = paper*, yaitu sumber data berupa symbol. Yakni sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain.

---

<sup>74</sup> Suharsimi Arikunto, *Ibid*, hlm. 107

Contoh : Dokumen sekolah<sup>75</sup>

#### D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini digunakan 2 (dua) jenis analisis data, yaitu teknik analisis statistika deskriptif dan analisis statistika kuantitatif. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel bebas dan variabel tak bebas dalam bentuk table, persentase, mean dan modus.

##### 1. Persentase

Dengan rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keterangan :

P = persentase

N = jumlah responden

F = frekuensi jawaban responden

Setelah sampai pada persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif dengan pedoman seperti tabel berikut :

##### Kategori Persentase

Interval	Kategori
80% = x < 100%	Sangat baik
66% = x < 80%	Baik
56% = x < 66%	Cukup baik
40% = x < 56%	Kurang baik
x < 40%	Tidak baik

Sumber : Umroh (2005)

##### 2. Mean

Dengan rumus :  $\bar{X} = \frac{\sum X_1}{n}$

---

<sup>75</sup> *Ibid*, hlm. 107

### 3. Modus

- Didasarkan atas nilai yang paling sering muncul
- Bisa berbentuk tunggal atau ganda

Dan untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka dilakukan analisis data statistic sebagai berikut :

### 5. Analisis Regresi Linie r

Analisis regresi ini digunakan untuk menyatakan hubungan fungsional antara variabel X dan Y dalam bentuk persamaan matematik atau disebut dengan persamaan regresi, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

#### a. Menentukan Koefisien Regresi

Persamaan regresi linear dengan satu variable bebas adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus: } Y = a + bX$$

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

a : konstanta

b : koefisien regresi variabel bebas

Nilai a dan b dapat ditentukan dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_1)(\sum X_1^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}$$

(Sudjana, 2002 : 315)

Keterangan :

$X_1$  = Variabel bebas dari pengamatan

$Y_1$  = Variabel terikat dari pengamatan

b. Menguji Signifikasi Koefisien Regresi

Uji Signifikansi koefisien regresi dilakukan untuk menentukan apakah sebuah variabel bebas benar-benar signifikan pengaruhnya terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Merumuskan Hipotesis

$H_0 = \beta = 0$ ; Variabel X (variabel bebas) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (variabel terikat)

$H_1 = \beta \neq 0$ ; Variabel X (variabel bebas) berpengaruh terhadap variabel Y (variabel terikat)

(Hadiwijaya, 2005 : 113)

2) Menentukan Nilai Kritis

Taraf kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat signifikansi (*significant level*) atau taraf nyata adalah 5% atau  $\alpha = 0,05$ . Derajat kebebasan (*Degree of Freedom*) atau dk dirumuskan  $dk = (n - 2)$

Keterangan :

$n$  = banyaknya sampel

Berdasarkan nilai  $dk$  dan  $\alpha$ , maka diperoleh nilai kritis pada table distribusi  $t$  yaitu  $\pm t_{(1-\frac{\alpha}{2})}$

3) Merumuskan Hipotesis menentukan  $S_b$ ,  $S_e$  dan  $t$  hitung

$$S_x^2 = \frac{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}{n(n-1)}$$

$$S_y^2 = \frac{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2}{n(n-1)}$$

$$S_e^2 = S^2_{Y.X} = \left[ \frac{n-1}{n-2} \right] (S_y^2 - b^2 S_x^2)$$

$$S_b^2 = \frac{S_e^2}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}$$

Untuk menentukan nilai  $t$  hitung menggunakan rumus :

$$t = \frac{b - ?}{S_b}$$

Keterangan :

$S_x^2$  = varians sampel dari variabel X

$S_y^2$  = varian sampel dari variabel Y

$S_e^2$  = varians koefisien regresi b

$S_b^2$  = rata-rata kuadrat residu

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

n = ukuran sampel

b = koefisien regresi variabel bebas

## 4) Pengambilan keputusan nilai t hitung dan t (tabel)

Kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut :

T hitung > t tabel atau t hitung < -t tabel dan dapat ditulis sebagai

berikut :  $t > t(1 - \frac{\alpha}{2})$  atau  $t < -t(1 - \frac{\alpha}{2})$  maka  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima.

## c. Menguji Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi digunakan untuk mengetahui apakah model linier yang telah diambil benar-benar cocok dengan keadaannya atau tidak. Analisis varians yang digunakan untuk uji kelinearan regresi ditunjukkan dalam tabel berikut :

Sumber Variasi	dk	JK	F
Total	N	JK(T) = $\sum Y^2$	JK(T) = $\sum Y^2$
Koefisien (a) Regresi (b/a) Residu	1 1 n - 2	JK(a) JK <sub>reg</sub> = JK(b/a) JK <sub>res</sub>	JK(a) $S^2_{reg} = JK(b/a)$ $S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n - 2}$ $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Tuna cocok Kekeliruan	k - 2 n - k	JK (TC) JK (E)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k - 2}$ $S^2_e = \frac{JK(E)}{n - k}$ $\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$

Keterangan :

JK = jumlah kuadrat-kuadrat

KT = kuadrat tengah

k = banyaknya kelompok untuk variabel X

$$JK(T) = \sum Y_1^2$$

$$JK(a) = \frac{(\sum Y_1)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ S X_1 Y_1 - \frac{(\sum X_1)(\sum Y_1)}{n} \right\}$$

$$JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(E) = S \left\{ \sum Y_1^2 - \frac{(\sum Y_1)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$$

Kriteria pengujian dengan menggunakan taraf nyata

$F = (t-a)(k-2, n-k)$  ;  $H_0$  ditolak,  $H_1$  diterima

#### d. Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk menentukan derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Derajat hubungannya dinyatakan dengan r dan biasa dinamakan koefisien korelasi. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

##### 1) Menentukan koefisien korelasi

Koefisien Korelasi dapat dicari dengan rumus korelasi produk momen Pearson sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

(Sudjana, 1996 : 47)

Keterangan :

r = Koefisien korelasi, besarnya antara 0 sampai  $\pm 1$

n = banyaknya obyek yang diteliti

$X_i$  = Pelaksanaan metode demonstrasi

$Y_i$  = Skor tes

Setelah koefisien korelasi diperoleh akan dicari tingkat hubungannya dengan melihat tabel sebagai berikut :

Koefisien r	Hubungan
0,00 = $r < 0,20$	Sangat rendah
0,20 = $r < 0,40$	Rendah
0,40 = $r < 0,60$	Sedang
0,60 = $r < 0,80$	Tinggi
0,80 = $r < 1,00$	Sangat tinggi

- 2) Memberikan kriteria terhadap "r" dengan menggunakan daftar di atas.

Adapun kriteria untuk "r" adalah sebagai berikut :

- a) Jika "r" bertanda positif maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah positif, artinya terjadinya pola kenaikan atau penurunan searah antara dua variabel, yaitu semakin tinggi nilai variabel X, maka semakin tinggi nilai variabel Y, atau sebaliknya, semakin rendah nilai variabel X maka semakin rendah nilai variabel Y.
- b) Jika "r" bertanda negatif maka dapat diinterpretasikan bahwa hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah negatif, artinya terjadinya pola kenaikan atau penurunan yang berkebalikan antara dua variabel, yaitu semakin tinggi nilai variabel X, maka semakin rendah nilai variabel Y, atau sebaliknya, semakin rendah nilai variabel X maka semakin tinggi nilai variabel Y.

## 6. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Untuk dapat menarik kesimpulan populasi atas dasar bahan-bahan dari sampel, maka akan diadakan pengujian signifikan koefisien korelasi yang diperoleh.

Langkah-langkah yang digunakan :

a. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \rho = 0$  nilai  $r$  hasil analisis korelasi tidak signifikan

$H_1 : \rho \neq 0$  nilai  $r$  hasil analisis korelasi signifikan

b. Menentukan taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ )

c. Menentukan derajat kebebasan atau  $dk$  berdasarkan jumlah sampel ( $n$ ), dengan rumus  $dk = n - 2$

d. Menentukan nilai  $t$  tabel berdasarkan nilai  $dk$  dan  $\alpha$  yang diperoleh.

e. Menentukan nilai  $t$  hitung dengan menggunakan  $t$  hitung

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \quad (\text{Hadiwijaya, 2005 : 89})$$

Keterangan :

$r$  : jumlah koefisien korelasi yang diperoleh

$n$  : jumlah sampel

f. Membuat keputusan dengan menggunakan kriteria pengujian  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

g. Menentukan Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi berganda atau  $r^2$  merupakan nilai yang paling penting dalam analisis regresi linier yang dapat digunakan keperluan mengukur kontribusi seluruh variable bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variable terikat ( $Y$ ). Nilai  $r^2$  dapat dirubah ke dalam nilai persen

untuk mempermudah dalam mengidentifikasi nilai variabel-variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat. Untuk regresi linier dengan satu variable bebas, maka nilai  $r^2$  dengan mudah dapat diketahui berdasarkan nilai  $r$  hasil analisis korelasi product moment Pearson, yaitu dengan memangkatkan dua nilai  $r$  atau dapat ditulis dengan  $r^2 = r \times r$ .